

Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Mutu Lulusan Di Sekolah Dasar

Lusiana¹, Juhri Abdul Mu'in², Siswoyo³, Sofwan Adiputra⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Indonesia
lusiana.2024708406079@student.umpri.ac.id

Submit
9 Januari 2026

Review
11 Januari 2026

Publish
24 Januari 2026

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa mutu lulusan merupakan indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, yang dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme dan disiplin kerja guru di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profesionalisme guru dan disiplin kerja, baik secara parsial maupun simultan, terhadap mutu lulusan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*, dengan jumlah responden sebanyak 51 orang yang ditentukan melalui teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu lulusan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Disiplin kerja guru juga secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu lulusan dengan nilai signifikansi yang sama, yaitu $0,001 (< 0,05)$. Secara simultan, profesionalisme dan disiplin kerja guru terbukti berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan dengan kontribusi sebesar 99,5%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan mutu lulusan di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu dapat dioptimalkan melalui penguatan profesionalisme guru serta penerapan disiplin kerja yang konsisten.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja, Mutu Lulusan.

Abstract

This study is grounded in the understanding that the quality of graduates constitutes a primary indicator of educational success, which is influenced by the level of teacher professionalism and work discipline at elementary schools within Cluster 4 of Ulu Belu District. The study aims to examine the effects of teacher professionalism and work discipline, both partially and simultaneously, on graduate quality. The research employs a quantitative method with an ex-post facto approach, involving a total of 51 respondents selected through a total sampling technique. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, and subsequently analyzed using multiple linear regression through the SPSS program. The results indicate that, partially, teacher professionalism has a positive and significant effect on graduate quality, as evidenced by a significance value of $0.001 (< 0.05)$. Similarly, teacher work discipline also shows a positive and significant partial effect on graduate quality, with the same significance value of $0.001 (< 0.05)$. Simultaneously, teacher professionalism and work discipline are proven to have a significant effect on graduate quality, contributing 99.5%, while the remaining variance is influenced by other factors beyond the variables examined. These findings underscore that improving graduate quality at elementary schools within Cluster 4 of Ulu Belu District can be optimally achieved through the strengthening of teacher professionalism and the consistent enforcement of work discipline.

Keywords: Teacher Professionalism, Work Discipline, Graduate Quality

PENDAHULUAN

Permasalahan terkait mutu lulusan masih menjadi isu yang cukup krusial untuk dibahas dalam dunia Pendidikan, karena pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat (Purwaningsih & Mulyandari, 2021). Berbagai

indikator mutu pendidikan, seperti hasil Ujian Nasional (sebelum dihapus), Asesmen Nasional, capaian Standar Nasional Pendidikan (NSP) hingga Indeks Pembangunan Manusia (IPM), menunjukkan bahwa kualitas lulusan Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara lain (Maulana, 2025). Rendahnya capaian ini berkaitan dengan berbagai faktor, mulai dari keterbatasan sarana prasarana, kurikulum yang belum sepenuhnya relevan, hingga kualitas tenaga pendidik yang bervariasi. Padahal, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah ditegaskan bahwa tujuan Pendidikan nasional diarahkan pada upaya pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh agar terbentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, kompeten, kreatif, mandiri, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Namun, cita-cita tersebut masih menghadapi tantangan di tingkat pelaksanaan, khususnya dalam hal kualitas lulusan yang dihasilkan oleh sekolah-sekolah dasar sebagai fondasi pendidikan.

Beberapa faktor yang diduga menyebabkan rendahnya mutu lulusan antara lain adalah kualitas proses pembelajaran yang belum optimal, baik dari segi metode, media, maupun keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Rahayu et al., 2025). Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang belajar yang kurang memadai, fasilitas laboratorium, maupun akses teknologi, juga menjadi kendala dalam mendukung tercapainya kompetensi yang diharapkan (Ananda et al., 2025) (Dewi et al., 2020). Di sisi lain, peran tenaga pendidik juga sangat menentukan (Sujana et al., 2023), sehingga kurangnya inovasi, profesionalitas, dan pembinaan berkelanjutan bagi guru dapat berdampak langsung terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, peran tenaga pendidik juga sangat menentukan, sehingga kurangnya inovasi, profesionalitas, dan pembinaan berkelanjutan bagi guru dapat berdampak langsung terhadap hasil belajar siswa.

Dalam rangka mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang berkaitan dengan mutu lulusan, penulis melakukan pra survey yang difokuskan pada aspek profesionalisme dan disiplin kerja guru serta faktor-faktor lain yang diduga turut memengaruhinya. Pra survey ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat diketahui sejauh mana profesionalisme dan disiplin kerja guru beserta faktor-faktor lain tersebut memberikan kontribusi terhadap mutu lulusan. Selain itu, melalui prasurvei ini juga diharapkan dapat ditemukan berbagai kendala maupun faktor pendukung lain yang relevan, sehingga penelitian yang dilakukan nantinya memiliki dasar yang kuat serta mampu memberikan hasil yang lebih objektif dan komprehensif. Profesionalisme merupakan seperangkat fungsi dan tugas dalam lapangan pendidikan berdasarkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus di bidang pekerjaan yang mampu menekuni bidang profesinya selama hidupnya (Sinambela, 2017). Pengertian profesionalisme merujuk kepada komitmen sebagai anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya terus menerus (Hamid, 2020). Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran (Fitrah et al., 2025). Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2005). Selanjutnya, mutu lulusan merujuk pada kemampuan dan kualitas yang dimiliki oleh siswa atau mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan mereka (Pohan et al., 2023). Dengan demikian maka mutu lulusan ditentukan oleh kemampuan lembaga pendidikan dalam memastikan output pendidikan memenuhi spesifikasi atau standar yang diharapkan secara konsisten (Jumira & Prasetyo, 2025). Mutu pendidikan yang berkualitas akan mempengaruhi mutu lulusan (Hamidah et al., 2022).

Beberapa kajian terhadap penelitian terdahulu juga dilakukan untuk memberikan novelty pada penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ayu, dkk berjudul "Pengaruh Peran Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, dan Disiplin Kerja Guru terhadap Mutu Lulusan: Studi Korelasi Deskriptif". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan melibatkan guru sekolah dasar di Kabupaten Klaten sebagai subjek penelitian sebanyak 113 guru. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profesionalisme dan disiplin kerja guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu lulusan, dengan kontribusi pengaruh bersama yang tinggi terhadap keberhasilan pencapaian hasil belajar peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi antara profesionalisme dan kedisiplinan guru

menjadi faktor dominan dalam menentukan mutu lulusan sekolah dasar (Ayu et al., 2025). Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nisak, dkk berjudul “Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja Terhadap Mutu Pendidikan SD TPI Gedangan”. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan objek populasi adalah siswa kelas 6 tahun Ajaran 2021/2022 sejumlah 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di SD TPI Gedangan, disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di SD TPI Gedangan, serta didapatkan bahwa profesionalisme dan disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di SD TPI Gedangan (Nisak et al., 2024). Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mauliddina, dkk, yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan kajian literatur, yaitu menganalisis berbagai jurnal penelitian yang terkait dengan profesionalitas guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mencari hubungan profesionalisme guru dengan sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas Pendidikan (Mauliddina et al., 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan menengah dan mengkaji profesionalisme serta disiplin kerja dalam konteks umum mutu pendidikan, sementara penelitian ini secara khusus meneliti pengaruh profesionalisme dan disiplin kerja guru secara simultan terhadap mutu lulusan di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Apakah ada pengaruh profesionalisme guru terhadap mutu lulusan di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu?, 2) Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap mutu lulusan di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu? dan 3) Apakah ada pengaruh profesionalisme dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap mutu lulusan di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu?. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan besarnya pengaruh profesionalisme guru terhadap mutu lulusan di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu, untuk menemukan besarnya pengaruh disiplin kerja guru terhadap mutu lulusan di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu dan untuk menemukan besarnya pengaruh profesionalisme dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap mutu lulusan di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dua variabel bebas, yaitu profesionalisme guru (X_1) dan disiplin kerja (X_2), terhadap variabel terikat mutu lulusan (Y) berdasarkan fakta empiris yang telah berlangsung di lapangan. Melalui desain penelitian ini, peneliti dapat mengidentifikasi seberapa besar pengaruh profesionalisme dan disiplin kerja guru terhadap mutu lulusan di SD Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu tahun 2024/2025 yang masing masing berjumlah 105 orang guru, yang tersebar di 7 sekolah sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SD Negeri 1 Gunung Sari	25
2	SD Negeri 2 Gunung Sari	14
3	SD Negeri 1 Penantian	13
4	SD Negeri 2 Penantian	12
5	SD Negeri 1 Tanjung Baru	14
6	SD Negeri 1 Rejo Sari	15
7	SD Negeri 2 Rejo Sari	12
JUMLAH		105

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* (Machali, 2018). selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket diberikan kepada guru yang terpilih sebagai sampel

penelitian melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Setelah data dikumpulkan maka data dianalisis dengan teknik analisis data berupa uji persyaratan analisis dan uji homoskedastisitas (Sutopo & Slamet, 2017).

HASIL

Penelitian dilakukan kepada guru-guru di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu tahun 2024-2025 yang masing masing berjumlah 105 orang guru, yang tersebar di 7 sekolah. Lebih lanjut dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan Instrumen tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengukur variabel profesionalisme guru (X_1), disiplin kerja guru (X_2), dan mutu lulusan (Y).

Proses Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 dengan memilih menu *Analyze*, lalu *Correlate* dan *Bivariate*, lalu tekan *Ok*. Setelah hasil uji validitas diketahui besarnya r_{hitung} , selanjutnya pengambilan keputusan berdasarkan nilai koefisien korelasi r_{hitung} dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n - 2$), di mana n merupakan jumlah responden uji coba. Berdasarkan hasil uji validitas disimpulkan bahwa sebanyak 29 item nilai pada $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS melalui analisis *koefisien Cronbach's Alpha* (α) dengan memasukkan item instrument yang memenuhi kriteria valid pada uji validitas. Proses uji reliabilitas dilakukan dengan memilih menu *Analyze* pada SPSS, kemudian pilih *Sub scale*, dan pilih menu *Reliability analysis*. Adapun kriteria penilaian reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah $\geq 0,70$ yang menunjukkan bahwa instrument memiliki tingkat konsistensi yang baik atau reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Selanjutnya dilakukan analisis data terhadap data yang telah didapatkan. Pertama-tama dilakukan uji persyaratan analisis untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi asumsi dasar yang disyaratkan dalam analisis statistik inferensial. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas terlebih dahulu yang didapatkan hasil pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mutu Lulusan	.069	51	.200*	.986	51	.799
Profesionalisme	.050	51	.200*	.991	51	.958
Disiplin kerja	.056	51	.200*	.980	51	.554

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang disajikan pada Tabel *Tests of Normality*, diketahui bahwa variabel Mutu Lulusan, Profesionalisme Guru, dan Disiplin Kerja Guru telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* untuk seluruh variabel yang lebih besar dari 0,05. Secara rinci, variabel Mutu Lulusan memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,799, Profesionalisme Guru sebesar 0,958, dan Disiplin Kerja Guru sebesar 0,554. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini telah memenuhi salah satu uji prasyarat analisis, sehingga layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis statistik inferensial, khususnya analisis regresi.

Selanjutnya dilakukan uji homoskedastisitas dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel profesionalisme guru dan disiplin kerja guru sebagai variabel independent dengan kriteria jika $Sig. > 0,05$, Dengan demikian, apabila nilai signifikansi ($Sig.$) $> 0,05$, maka tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas (model memenuhi asumsi homoskedastisitas). Sebaliknya, apabila nilai $Sig. < 0,05$, maka model mengalami heteroskedastisitas (tidak memenuhi asumsi homoskedastisitas). Adapun tabel 3 menyajikan hasil keluaran uji Glesjer yang diolah menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil uji homoskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel profesionalisme guru sebesar 0,061 dan variabel disiplin kerja guru sebesar

0,138. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual dalam model regresi bersifat konstan, sehingga data penelitian memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis regresi selanjutnya. Berdasarkan table output pada lampiran, setelah dilakukan uji Glesjer diperoleh nilai p-value (Sig) > 0,05 maka keputusannya terima H_0 , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas pada ragam residual atau dengan kata lain ragam residual pada model regresi konstan, oleh karena itu asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Table 3. Tabel Hasil Output Uji Glesjer

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.738	1.451	-2.576	.013
	Profesionalisme	.190	.099	1.863	.061
	Disiplin kerja	-.153	.101	-1.466	.138

a. Dependent Variable: ABS_RES

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis melalui uji parsial dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme guru terhadap mutu lulusan pada Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu dan mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap mutu lulusan pada Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu. Hasil analisis regresi linier sederhana yang diperoleh dengan menggunakan SPSS mengenai pengaruh Profesionalisme guru terhadap mutu lulusan disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. *Coefficients* Regresi Sederhana X1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.667	2.310	-1.155	.254
	Profesionalisme	1.015	.021	.990	<.001

a. Dependent Variable: Mutu Lulusan

Hasil analisis regresi sederhana pada tabel *Coefficients*, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu lulusan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar 48,555. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 1,015 memperlihatkan bahwa pada setiap terdapat peningkatan satu satuan profesionalisme guru akan maka mutu lulusan juga meningkat sebesar 1,015 satuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara mandiri profesionalisme guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu lulusan. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap pengaruh disiplin kerja guru (X2) terhadap Mutu Lulusan (Y) Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu yang ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. *Coefficients* Regresi Sederhana X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.798	2.937	-.272	.787
	Disiplin kerja	1.030	.027	.983	<.001

a. Dependent Variable: Mutu Lulusan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa variabel disiplin kerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu lulusan. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar 37,555. Koefisien regresi (B) sebesar 1,030 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada disiplin kerja guru akan diikuti oleh peningkatan mutu lulusan sebesar 1,030 satuan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial disiplin kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu lulusan. Selanjutnya, dilakukan pengujian simultan melalui analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru dan disiplin kerja guru secara bersama-sama terhadap mutu lulusan di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu. Pengujian simultan ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda guna menganalisis pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh profesionalisme guru dan disiplin kerja guru secara simultan terhadap mutu lulusan diperoleh melalui pengolahan data dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25, yang selanjutnya disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Anova Regresi Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4909.174	2	2454.587	4503.975	<.001 ^b
	Residual	26.159	48	.545		
	Total	4935.333	50			

a. Dependent Variable: Mutu Lulusan

b. Predictors: (Constant), Disiplin kerja, Profesionalisme

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai *F* hitung sebesar 4503,975 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan.

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan dalam tabel ANOVA, diperoleh nilai *F* hitung sebesar 4503,975 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria signifikansi statistik. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel profesionalisme guru dan disiplin kerja guru secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu lulusan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan mutu lulusan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor secara terpisah, melainkan merupakan hasil kontribusi bersama antara profesionalisme guru dan disiplin kerja yang saling melengkapi dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu lulusan di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu perlu diarahkan pada penguatan kedua aspek tersebut secara terpadu dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis maka terdapat beberapa pembahasan sesuai dengan permasalahan. *Pertama*, profesionalisme guru (X_1) secara parsial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu lulusan (Y) di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar < 0,001 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa teori yang menyatakan adanya pengaruh profesionalisme guru terhadap mutu lulusan sejalan dengan temuan empiris dalam penelitian ini. Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Octavia bahwa keberhasilan program pendidikan sangat bergantung pada profesionalisme guru (Octavia, 2019), serta sejalan dengan pernyataan Chasiah bahwa kompetensi profesionalisme seorang guru merupakan determinan utama yang menentukan mutu pendidikan dan kualitas lulusan (Chasiah, 2023), yang juga telah dibuktikan melalui penelitian Fukhara (2024) bahwa Keberadaan guru yang profesional memiliki peran yang sangat mendasar dalam membentuk peserta didik agar memiliki daya saing dan kompetensi yang memadai (Fukhara et al., 2024).

Kedua, disiplin kerja guru (X_2) secara parsial terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu lulusan (Y) di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar < 0,001 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengindikasikan bahwa teori yang menyatakan adanya pengaruh disiplin kerja terhadap mutu lulusan terkonfirmasi secara empiris dalam penelitian ini. Temuan ini selaras dengan pendapat

Rahmat dalam karyanya *Kepemimpinan Pendidikan* yang menyatakan bahwa tanpa penerapan disiplin yang baik, suatu organisasi akan mengalami kesulitan dalam mencapai hasil yang optimal (Rahmat, 2021). Temuan ini juga sejalan dengan pernyataan Hidayanto dalam bukunya *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah* bahwa kedisiplinan guru menjamin ketepatan waktu pembelajaran sehingga target kurikulum tercapai dan bermuara pada peningkatan mutu lulusan (Hadiyanto, 2016).

Ketiga, bahwa secara simultan maka profesionalisme (X_1) dan disiplin kerja guru (X_2) secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu lulusan Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai F-hitung sebesar 4503,975 dan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ ($< 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara bersama-sama profesionalisme dan disiplin kerja memiliki kontribusi hingga mencapai 99,5% terhadap meningkatnya mutu lulusan. Temuan ini memberikan bukti empiris terhadap sintesis teori bahwa keterpaduan antara profesionalisme dan disiplin kerja menciptakan sinergi positif yang saling melengkapi dalam membentuk proses pembelajaran yang produktif, yang pada akhirnya secara nyata meningkatkan mutu lulusan di sekolah (Khoirunnisak, 2023) (Suriyani et al., 2025).

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa profesionalisme dan mutu lulusan memiliki pengaruh terhadap mutu lulusan. Hal tersebut ditunjukkan dengan simpulan setiap uji hipotesis secara parsial maupun simultan yang dihasilkan bahwa profesionalisme guru (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu lulusan (Y) Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya teori yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap mutu lulusan sejalan dengan hasil analisis dalam penelitian ini. Selanjutnya terhadap disiplin kerja guru (X_2) juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu lulusan (Y) Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil uji t sebesar $< 0,001$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 dan penerimaan H_a , yang artinya teori mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap mutu lulusan terbukti secara empiris dalam penelitian ini. Secara simultan, profesionalisme guru (X_1) dan disiplin kerja guru (X_2) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu lulusan di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Ulu Belu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 4503,975 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan, dengan besaran kontribusi mencapai 99,5%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa profesionalisme dan disiplin kerja berpengaruh terhadap mutu lulusan, sehingga saran yang diberikan adalah hendaknya Pemerintah memberikan fasilitas baik berupa pelatihan atau pendampingan yang memadai dan berkelanjutan guna meningkatkan profesionalisme dan disiplin kerja guru-guru disekolah. Selain itu, hendaknya bagi guru-guru disekolah dapat senantiasa meningkatkan profesionalisme dan disiplin kerja guna meningkatkan mutu lulusan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada civitas akademika Universitas Muihummadiyah Pringsewu, khususnya pada Pembimbing dan Penguji yaitu Bapak Juhri Abdul Mu'in, Bapak Siswoyo, dan Bapak Sofwan Adiputra yang telah senantiasa membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Magister Pendidikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Putri, A. H., Safitri, N., Refinta, Y., & Assidiqie, E. (2025). Studi Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Permasalahannya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 385–395.
- Ayu, F. A., Haryati, T., & Kusumaningsih, W. (2025). Pengaruh Peran Kepala Sekolah, Kompetensi

- Pedagogik dan Disiplin Kerja Guru terhadap Mutu Lulusan : Studi Korelasi Deskriptif. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 511–524. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.1048>
- Chasiah. (2023). *Guru Baik dan Profesional*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Dewi, M. P., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Dasar Tentang Standar Kompetensi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 144–152. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.117>
- Fitrah, A. D., Azizah, A. N., Loviana, L. F., Rofiqoh, V. F., & Sutarto. (2025). Pengembangan Sikap Profesional Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, Dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6), 36–41.
- Fukhara, W., Anggung, M., & Prasetyo, M. (2024). Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Profesionalisme Guru terhadap Mutu Lulusan Sekolah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 20–33. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3677>
- Hadiyanto. (2016). *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*. Kencana.
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran. *Aktualita Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 1–17.
- Hamidah, H., Rahmawati, I., & Lestari, H. (2022). Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship Kepala Sekolah terhadap Mutu Lulusan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(3), 413–421. <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i3.2016>
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (2005).
- Jumira, & Prasetyo, M. A. M. (2025). Optimalisasi Mutu Lulusan Melalui Pengembangan Karakter dan Kompetensi Siswa SMK Swasta Ulumuddin. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 35–45.
- Khoirunnisak. (2023). Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja terhadap Mutu Pendidikan di SD TPI Gedangan. *ASIK: Jurnal Administrasi, Bisnis, Ilmu Manajemen & Kependidikan*, 1(1).
- Machali, I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Istana Agency.
- Maulana, S. I. (2025, November 22). Perbandingan Pendidikan Indonesia dengan Dunia: Melihat Posisi dan Peluang Perbaikan. <https://PgSD.FIP.Unesa.Ac.Id/Post/Perbandingan-Pendidikan-Indonesia-Dengan-Dunia-Melihat-Posisi-Dan-Peluang-Perbaikan>.
- Maullidina, K., Mulyani, E. S., & Atikah, C. (2023). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan. *Journal of Education Research*, 4(4), 1731–1736.
- Nisak, K., Ramdhan, M., & Upe, R. (2024). Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja Terhadap Mutu Pendidikan SD TPI Gedangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 81–91.
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Deepublish.
- Pohan, M., Paini, & Lisnani. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah. *Leader Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 40–50. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i1.2461>
- Purwaningsih, R. F., & Muliandari, A. (2021). Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 61–71.
- Rahayu, S., Fathur, M., Arzacky, A., Febriyanti, N., & Febita, R. (2025). *Sistematika Strategi dan Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Indonesia*. 9(2), 15081–15089.
- Rahmat, A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Zahir Publishing.
- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme Dosen dan Kualitas Pendidikan Tinggi. *Jurnal Populis*, 2(4), 579–596.
- Sujana, H., Patimah, S., & Andayani, S. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 126–133.
- Suriyani, I., Aisyah, N., Psb, M. S., Almitha, D., & Aulia, D. (2025). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 9(12), 532–540.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistika Inferensial* (p. 113). Penerbit Andi.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 1 (2003).